

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan umum perusahaan untuk memuaskan konsumen dengan nilai – nilai tertentu. Hal tersebut dapat tercapai melalui usaha dan kegiatan tertentu yang dapat menciptakan pendapatan dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu piutang mempengaruhi proyeksi laporan laba rugi perusahaan karena pendapatan yang seharusnya sudah berada di tangan perusahaan menjadi terhambat karena pendapatan tersebut berada di tangan pihak lain.

Dalam usahanya memperoleh laba manajemen perusahaan dapat menerapkan kebijakan – kebijakan dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan, yang di antaranya dapat berupa melakukan transaksi penjualan barang dan jasa secara kredit. Dengan penjualan barang atau jasa secara kredit maka, perusahaan mengharapkan penjualan akan meningkat. Akibat dari adanya aktifitas ini perusahaan akan memiliki piutang usaha yang kemudian menimbulkan hak dan kewajiban bagi perusahaan yaitu hak klaim perusahaan dimana dengan adanya hak klaim ini maka perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang oleh pihak konsumen, setelah perusahaan melakukan kewajibannya dengan memberikan barang atau jasa kepada pihak konsumen. agar tujuan perusahaan tersebut dapat tercapai, dibutuhkan suatu manajemen yang adapun salah satu caranya dengan memiliki sistem akuntansi yang baik, dalam mempertahankan kegiatan operasional pada perusahaan tersebut.

Sistem akuntansi merupakan koordinasi dari formulir, catatan, dan laporan yang menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Setiap perusahaan memiliki sistem-sistem dasar yang merupakan rangkaian beberapa prosedur yang saling berhubungan sehingga membentuk struktur terpadu sebagai acuan dalam mencapai tujuan perusahaan. diharapkan dengan ditetapkannya sistem akuntansi dapat membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengendalian dan pengawasan yang baik.

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari manusia di dunia ini yang tidak dapat dipisahkan adalah air. Dalam semua aktivitasnya manusia membutuhkan air. Kebutuhan masyarakat akan air menyebabkan permasalahan jika ketersediaannya tidak memadai secara kualitas maupun kuantitasnya. Setiap manusia berhak untuk mendapatkan air bersih, maka pemerintah membuat suatu perusahaan yang menyediakan air bersih untuk masyarakat yaitu PDAM.

PDAM Tirta Randik Cabang Bayung Lencir kab.MUBA merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), yang merupakan salah satu perpanjangan tangan Pemerintah Daerah yang bergerak dalam bidang penyediaan air bersih yang dibutuhkan oleh masyarakat. PDAM memiliki tugas pokok untuk menyelenggarakan penyediaan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menyangkut aspek sosial, kesehatan, pelayanan umum dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah. PDAM cabang Bayung Lencir menyalurkan air bersih kepada pelanggan dan mengenakan biaya untuk setiap pemakaian air.

PDAM Tirta Randik Cab.Bayung lencir yang bergerak dalam bidang produksi dan distribusi air minum merupakan salah satu perusahaan yang melakukan transaksi penjualan jasa secara kredit yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pada penjualan kredit, diperlukan sistem yang kompleks. Mulai dari penyeleksian pelanggan yang akan diberi kredit hingga proses penagihan. Sistem akuntansi piutang yang baik juga memudahkan dalam proses penagihan, karena sudah terkontrol sejak awal. Mengingat piutang tersebut akan menjadi salah satu pendapatan operasional Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) cabang Bayung Lencir yang akan digunakan untuk kelancaran operasional perusahaan.

Prosedur pendataan piutang pelanggan ini juga tidak kalah penting karena didalam PDAM selalu mengatur mengenai permasalahan pendataan piutang, yang meliputi perhitungan komponen-komponen piutang seperti pembayaran rekening air. Salah satu fungsi prosedur pendataan piutang untuk mengetahui daftar pelanggan, pelanggan yang terkena denda dan membuat data piutang pelanggan. Piutang pelanggan yang sudah jatuh tempo tidak dapat tertagih karena sesuatu hal maka akan menyebabkan resiko kerugian bagi pihak PDAM. Prosedur ini

direncanakan untuk memastikan penagihan pada pelanggan ada pertanggungjawabannya dan dapat ditelusuri oleh pelaksananya.

Sistem penagihan piutang pada PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir harus dapat terkoordinir dengan baik. Hal ini untuk menghindari adanya lapping (penyalahgunaan uang hasil penagihan) dari bagian yang melakukan penagihan piutang. Tanpa sistem yang baik dalam proses penagihan piutang sangat memungkinkan kecurangan tersebut terjadi dan akan berdampak pada kerugian perusahaan sehingga operasional perusahaan terhambat. Oleh sebab itu, sistem penagihan piutang tersebut menjadi sangat penting bagi PDAM Tirta Randik Cabang Bayung Lencir.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis melakuakn analisis terhadap sistem akuntansi piutangdengan menyusun laporan akhir yang berjudul “ **Analisis Sistem Akuntansi Piutang Pada PDAM Titra Randik cabang Bayung Lencir.**”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dan data yang diperoleh dari perusahaan, terdapat beberapa masalah yaitu:

1. prosedur yang telah dibuat oleh perusahaa belum dilaksanakan dengan semestinya.
2. Fungsi yang terkait yang telah dibuat oleh perusahaaan belum menempatkan karyawan yang tepat.
3. dokumen yang digunakan oleh perusahaan terdapat buku kas yang seharusnya dimasukka kedalam catatan yang digunakan.
4. catatan yang digunakan oleh perusahaan belum lengkap.

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Piutang pada PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir?”

1.3 RUANG LINGKUP MASALAH

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada masalah yang menyangkut dengan Sistem Akuntansi Piutang pada PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir tahun 2016.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi diatas maka tujuan penulis ini adalah: Untuk mengetahui Bagaimana Penerapan Sistem Akuntansi Piutang pada PDAM Tirta Randik cabang Bayung Lencir.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan, terutama pada mata kuliah Sistem akuntansi Piutang.
2. Penulisan ini diharapkan dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan dalam memperlihatkan Sistem akuntansi penagihan Piutang pelanggan yang ada diperusahaan.
3. Diharapkan laporan ini dapat dijadikan referensi dalam menyusun Laporan Akhir oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi pada tahun berikutnya untuk mata kuliah yang sama.

1.5 METODE DAN JENIS DATA

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013:194), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Riset Lapangan (field research)
Yaitu, riset yang dilakukab dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset ini terdapat tiga cara, yaitu:

- a. Wawancara (interview)
Yaitu wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan mengenai informasi perusahaan dan pertanggungjawaban data yang ada dalam penulisan ini.
 - b. Kuesioner (angket)
Merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
 - c. Pengamatan (observasi)
Yaitu pengumpulan data dengan peninjauan langsung mengenai kegiatan kerja didalam mengelolah keuangan perusahaan.
2. Studi Keperpustakaan
Yaitu metode pengumpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh penulis, maka penulis menggunakan tehnik pengumpulan data dengan melakukan wawancara yang berupa bertanya langsung kepada pihak perusahaan berdasarkan data yang akan diambil.

1.5.2 Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis-jenis data menurut Sanusi (2014:104) dapat digolongakan menjadi dua, yaitu:

- a. Data Primer
Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh dari sumber pertama, yang secara teknis penelitian disebut responden, data primer dapat berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.
- b. Data Sekunder
Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis menggunakan data primer yang berupa hasil kuesioner dan wawancara langsung dengan karyawan perusahaan pada PDAM Tirta Randik Cab.Banyung Lencir. Data sekunder yaitu berupa data yang berasal dari PDAM Tirta Randik Cab.Banyung Lencir seperti dokumen-dokumen yang digunakan, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas karyawan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan kerangka acuan penulisan Laporan Akhir yang lebih terarah, maka penulis membagi Laporan akhir ini menjadi lima bab pembahasan dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan pembahasan Laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai teori-teori yang akan digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian dan tujuan sistem akuntansi, pengertian dan unsur-unsur pengendalian intern dan mengenai sistem pengendalian intern atas penerimaan kas dari piutang.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan PDAM Tirta Randik Cab. Bayung Lencir, antara laini mengenai sejarah singkat perusaan, struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab, serta data-data perusahaan lainnya.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan teori yang telah dikemukakan antara lain sistem pengendalian intern ata sistem penerimaan kas dari piutang pelanggan pada PDAM Tirta Randik cab.Bayung Lencir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan sebagai pemecah dari masalah yang ada, selain itu penulis juga memberikan masukan yang mungkin

bermanfaat pada PDAM Tirta Randik cab.Bayung Lencir dalam menghadapi masalah yang ada yang terdapat didalam sistem akuntansi.